

Gambar 2.2: Kerangka konseptual stigma terhadap pasien covid 19 di pkm gondang

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan disajikan konsep dasar yang melandasi penelitian yaitu : 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling dan sampel, 3) Identifikasi variable penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Pengolahan data, 7) Analisa data, 8) Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang diarahkan untuk mendeskripsikan stigma masyarakat terhadap pasien positif covid 19 di Pkm Gondang Kabupaten Mojokerto

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga yang pernah terkonfirmasi covid 19 sebanyak 127 penderita

3.3.1 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat 2015). Sampel dalam penelitian adalah sebagian lansia yang terkena hipertensi di Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi sejumlah 34 orang.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek

penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang sembuh/sudah di terkonfirmasi covid 19 bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang bersedia mengisi kusioner secara lengkap
3. Pasien yang memepinyai alat komunikasi (handphone)
4. Pasien yang pernah menjalani perawatan selama terkonfirmasi covid 9 di PKM Gondang

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan sebagian subyek yang memenuhi inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang tidak mempunyai alat komunikasi (handphone)
2. Pascin yang menolak sebagai responden

3.3.2 Sampling

Sampling penelitian adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik *non propobality sampling* dengan Jenis yang digunakan *purposive sampling* teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang sebelumnya ditentukan peneliti, subyek yang

memenuhi kriteria dijadikan sampel (sandjaka, 2011). Kriteria dibuat oleh peneliti, dari kriteria peneliti menetapkan sampel, sehingga secara umum bisa pada semua subyek yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengantisipasi responden yang tidak ada ditempat saat penelitian karena hal tertentu.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah stigma masyarakat terhadap pasien positif covid 19 di puskesmas Gondang

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3. 1 : Definisi Operasional stigma masyarakat terhadap pasien positif covid 19 di PKM Gondang.

No.	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil (kusioner/perawat)
1.	Stigma masyarakat terhadap pasien terkonfirmasi Covid 19 di puskesmas Gondang	Upaya untuk mengidentifikasi stigma yang terjadi pada masyarakat terhadap Covid 19 di PKM Gondang	Masyarakat memberikan perilaku yang bersifat membedakan kepada pasien yang pernah terkonfirmasi covid-19. Perlakuan tersebut berupa sikap dan perilaku masyarakat	Kusioner	Ordinal	Stigma positif jika skor $T \geq \text{mean } T$ Stigma negatif berperan jika skor $T < \text{mean } T$

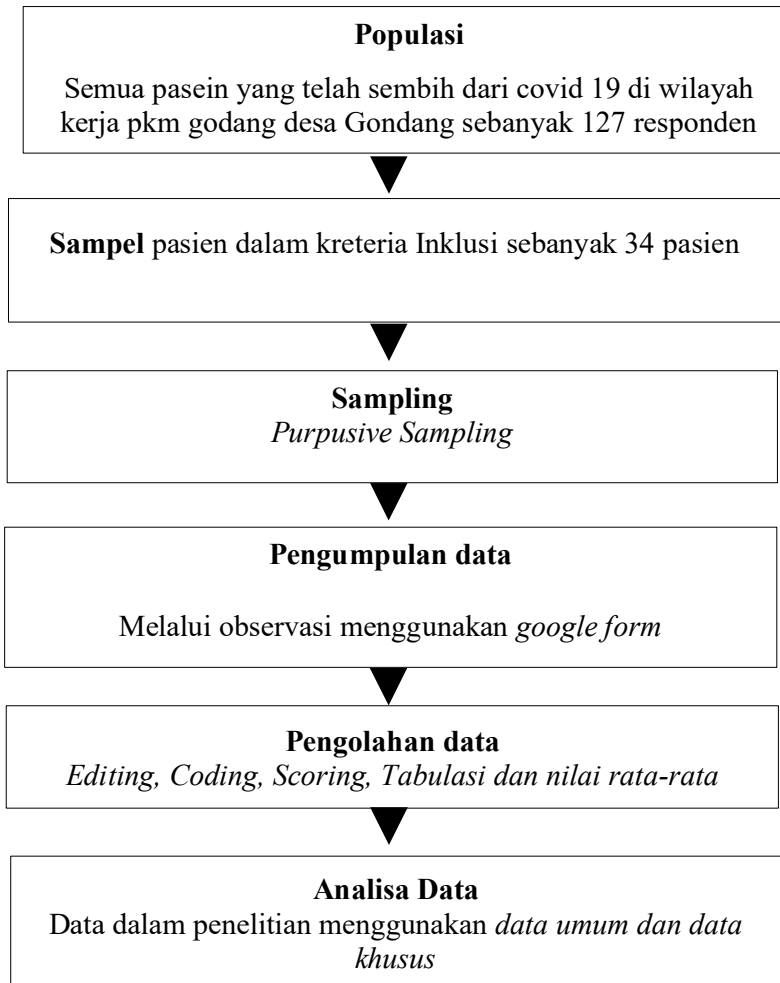
3.4 Prosedur Penelitian

1. Pengajuan judul penelitian
2. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat pernyataan studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kampus STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto pada tanggal 02 september 2020, setelah itu surat studi pendahuluan ditanda tangani ketua STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto dan dilegalisir oleh pihak BAAK STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Kemudian pada tanggal 06 Januari 2021 Peneliti mengajukan surat permohonan surat ijin penelitian dari institusi kepada kepala PKM Gondang Kab Mojokerto

4. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti meminta kepada responden untuk bersedia menjadi responden
5. Peneliti melakukan pembagian kuisioner google form kepada humas pemegang pasien covid 19 puskesmas Gondang kemudian humas membaginya lewat grup wa ke seluruh pasien yang sedang menjalani isolasi atau sudah dinyatakan sembuh
6. Setelah data terkumpul dilakukan *Editing, Coding, Scoring, Tabulasi dan nilai rata-rata*.
7. Analisa data menggunakan *distribusi frekuensi*.

3.4.1 Kerangka Kerja

Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja (*frame work*) sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja stigma terhadap pasien positif covid 19 di PKM Gondang.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Cara pengumpulan data tersebut meliputi pengamatan, literatur, komunikasi (wawancara, angket, tes) (Muliawan, 2014). Pada penelitian ini metode pengumpulan data dengan lembar kusioner google form yang dikirim ke kader desa Gondang wilayah kerja PKM Gondang

3.5.2 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan penelitian ini menggunakan google form yang di berikan kepada humas pemegang pasien covid 19, selanjutnya humas mengirim ke grub whastapp seluruh pasein isoman dan pasien yang sembuh dari covid 19 untuk mengisi kusioner tersebut

3.5.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja PKM Gondang desa Gondang

2 Waktu penelitian

Penelitian yang dimulai pada bulan januari – April 2021 dengan pengajuan surat studi pendahuluan dan penelitian ini dimulai bulan maret dengan pengambilan data dari setiap responden.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan cara pengolahan data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah. Dalam statistic informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pemujian hipotesa namun yang lebih penting adalah analisi data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/diinterpretasikan (Hidayat, 2010).

3.6.1 Editing

Editing data dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan segera setelah penelitian menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga apabila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki.

3.6.2 Coding

- A. Data Umum
 - 1. Umur Responden
 - a. 22-25 tahun Kode 1
 - b. 26-30 tahun Kode 2
 - c. 31-45 tahun Kode 3
 - 2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki Kode 1
 - b. Perempuan Kode 2
 - 3. Pendidikan

- a. Tidak sekolah Kode 1
- b. SD Kode 2
- c. SMP Kode 3
- d. SMA Kode 4
- e. S1(Sarjana) kode 5

B. Data khusus

4. Skoring Peran Perawat

Stigma positif JIKA SKOR T \geq MEAN T kode 1

Stigma Negatif JIKA SKOR T < MEAN T kode 2

3.6.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Scoring adalah memberi item-item yang perlu diberi skor. Nilai tertinggi dari semua pertanyaan adalah 100% dan nilai terendah adalah 0%.

1. Kusioner stigma terhadap pasien covid 19dibuat dalam bentuk tabulasi sebagai berikut:

5). *Scoring*

Untuk mengukur perilaku pencegahan hipertensi dengan menggunakan skor

T dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Dimana

Keterangan:

X : Skor responden

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

n : Jumlah responden

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan penghitungan T mean yaitu rata-rata nilai T dari seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Kemudian perilaku pencegahan diinterpretasikan menjadi:

Apabila skor $T \geq \text{mean T}$, Stigma Positif

Apabila skor $T < \text{mean T}$, Stigma Negatif

Tabel 3. 2 *Scoring* stigma masyarakat terhadap pasien positif covid 19 di PKM Gondang.

Pertanyaan Favorable	
Jawaban	Skor
Tidak	1
Iya	2

setelah data terkumpulkan akan dihitung mean dengan tujuan untuk memudahkan untuk mengambil kesimpulan.

3.6.4 *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui hasil dari lembar kusioner, Kemudian data disusun, diseleksi kelengkapannya.

3.7 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenarannya data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi dan dianalisa.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta rekomendasi dari Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan STIKes BINA SEHAT PPNI Mojokerto dan permintaan ijin kepada Direktur puskesmas Gondang. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian sebagai berikut :

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hakikatnya.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.